

## ABSTRAK

Noor Jannah, 2015. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar*, Skripsi, Jurusan KI- Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Mubin, M. Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam kesulitan belajar yang dialami siswa, dan untuk mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, serta untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussuyubban.

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru BK dan siswa kelas VIII di MTs Raudhatussuyubban. Objek penelitian ini adalah macam-macam kesulitan belajar yang dialami siswa, peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussuyubban. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif*. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Semua data yang dikumpulkan diproses secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa macam-macam kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussuyubban meliputi kesulitan pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, IPS Sejarah, dan membaca Kitab Hidayatul Mustafid dan Kitab At-Tarhib wat Tarhib. Kesulitan belajar tersebut seperti sulit memahami materi, kesulitan dalam mengingat rumus-rumus, kurangnya kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, kesulitan dalam membaca, menulis, dan mengartikan kata-kata ataupun kalimat, juga dari metode guru mengajar yang kurang bervariasi. Peran yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu (1) memberikan arahan atau bimbingan belajar dan juga diberikan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas seperti mengulang-ulang pelajaran yang belum dipahami, memberikan latihan atau menjawab soal, memberikan tugas tambahan di rumah, mengadakan remedial, mengubah posisi duduk siswa (2) melakukan konseling individual dengan pemberian nasihat, motivasi dan tips-tips belajar yang menyenangkan. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa meliputi (1) latar belakang pendidikan guru BK, (2) kualifikasi dan pengalaman kerja, (3) dukungan dari pihak sekolah, (4) sarana prasarana yang ada di sekolah MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.